

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu suatu pendekatan untuk mengukur teori-teori objektif dengan meneliti hubungan antar variabel, yang didasari pada asumsi, kemudian ditentukan variabel, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode-metode penelitian yang valid. (Ali et al., 2022)

Menurut (Sugiyono) dalam Viona Irawan bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengaju hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pengaruh penggunaan media teka-teki silang terhadap semangat belajar santri.

Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Metode ini merupakan salah satu dari macam-macam metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam evaluasi. terutama untuk mendeteksi sejauh mana variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variabel pada satu atau lebih faktor

lain berdasarkan koefesian korelasi (Adil, Ahmad. Liana, Yunita. Mayasari 2023).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat Dimana penelitian ini dilakukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Jâ-alHaq, tepatnya di Jl. R.E Martadinata RT.06 RW.04 Kelurahan Muara Dua Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Alasan yang Alasan yang melatarbelakangi pemilihan lokasi tersebut adalah adanya relevansi dengan permasalahan yang disebutkan pada bagian latar belakang sebelumnya.

Sedangkan waktu penelitian merupakan tanggal dilaksanakannya penelitian pada saat peneliti mengamati lingkungan belajar didalam kelas dan melakukan pengebaran kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Beberapa ahli memiliki pendapat yang sedikit berbeda mengenai pengertian populasi. Sugiyono mengungkapkan populasi merupakan wilayah generalisasi dimana obyek dan subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya. Selanjutnya M. Toha Anggoro, dkk.

menyatakan populasi adalah sesuatu himpunan lengkap dari satuan-satuan individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui. Dengan demikian, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu.(Nur Fadilah Amin and others.,2023.. Berdasrkan definisi yang disebutkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas X Madrasah Aliyah Jâ-alHaq Kota Bengkulu. (Rias et al., 2021)

Adapun jumlah populasi kelas X di Madrasah Aliyah Jâ-alHaq sebagai berikut:

Table 2. Jumlah Populasi Santri Kelas X

No	Kelas	Jumlah santri
1.	X A Putra	20 Orang
2.	X B Putri	22 Orang
3.	X C Putri	18 Orang

2. Sampel

Arikunto berpendapat bahwa sampel adalah bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan.(Amin et al., 2023). Sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila subyeknya tidak ada atau kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga bisa dikatakan penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Namun fakta yang terjadi di lapangan ketika peneliti sedang melakukan penelitian, jumlah santri yang hadir sebanyak 44 orang, berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengambil 44 orang santri putra dan putri untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

Adapun jumlah santri yang diambil sebagai sampel sebagai berikut:

Table 3. Jumlah Sampel Santri kelas X

No	Kelas	Jumlah santri
1.	X A Putra	18 Orang
2.	X B Putri	14 Orang
3.	X C Putri	12 Orang

Penelitian ini menggunakan Nonprobability Sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama populasi. (Sugiyono). Salah satu macam Teknik Nonprobability Sampling yang digunakan peneliti adalah teknik Sampling Jenuh Dimana teknik pengambilan sampel secara keseluruhan. Jadi semua anggota populasi diambil sebagai sampel untuk memperoleh data.(Rias et al., 2021)

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus di dalam suatu penelitian, baik yang berbentuk abstrak maupun real. Variabel merupakan nilai yang memiliki banyak varian, atau suatu yang bersikap berubah-ubah dan tidak tetap. Umumnya pada suatu penelitian terdapat dua jenis variable, yakni variable terikat dan variable bebas. Namun dalam penelitian juga terdapat variable control. Variable control adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga variabel *independen* terhadap variabel *dependen* tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.

Jika dihubungkan dengan judul peneliti, maka terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini. Di bawah ini merupakan penjelasan dari masing-masing variabel tersebut.

1. Variable bebas (X)

Variabel X atau dikenal dengan sebutan *independen variable* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat (Y). Variabel X dalam penelitian ini yaitu “Media Teka-Teki Silang”.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel Y atau dikenal dengan sebutan *dependen variable* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Y ini adalah variabel yang diukur atau diamati untuk melihat perubahan

yang terjadi sebagai respons terhadap manipulasi variabel independent. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu “Semangat Belajar Santri”

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Berikut merupakan penjabaran ketiga hal tersebut.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yaitu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan serta ingatan. Jadi dalam observasi ini tidak terbatas pada orang akan tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Dalam penelitian ini peneliti membuat lembar observasi guru dan siswa melalui proses belajar mengajar. (Rias et al., 2021)

2. Kuesioner atau Angket

Menurut Sugiyono angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio, adalah bentuk pertanyaan tertutup (Sugiyono). (Iii, 2017) Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Dimana pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, seperti:

a. Pembuatan Kisi-Kisi Angket

Tahap awal dalam menguji hipotesis melibatkan pembuatan desain penelitian berdasarkan ukuran sampel. Desain ini kemudian disusun dalam bentuk tabel yang mencantumkan variabel dan indikator yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 4. Indikator Kuesione Variabel X (Media Teka-Teki Silang)

ASPEK	INDIKATOR	ITEM SOAL
Permainan	1. Kompetisi sehat	1-3
	2. Mengasah otak	4-7
	3. Meningkatkan kemampuan berbahasa	8-10
Kata	1. Menambah kosakata	11-13
Petunjuk	1. Mengarahkan	14-17
	2. Memberikan informasi	18-20

Tabel 5. Indikator Kuesioer Variabel Y (Semangat Belajar)

ASPEK	INDIKATOR	ITEM SOAL
Sikap	1. Berperilaku baik dan ramah	21-23 24-26
	2. Berpartisipasi aktif	27-29
	3. Memiliki rasa simpati	
Motivasi	1. Adanya keinginan berhasil	30-31 32-33
	2. Adanya harapan dan cita-cita dimasa depan	34-35

	3. Dorongan siswa untuk berkonsentrasi dalam belajar 4. Mengembangkan kemandirian siswa	36-37
Ketekunan	1. Mengatur waktu secara efektif	38-40

b. Penyusunan Angket

Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data dari responden dengan harapan mendapatkan tanggapan yang dapat disusun dalam suatu format. Proses pengelolaan data sebelum penentuan juga terjadi dalam tahap penyusunan laporan penelitian setelah diperoleh jawaban. (Mujiyem Sapti et al., 2019).

c. Menentukan Skor Angket

Kuisisioner yang disebar memiliki 40 item pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban yang telah disediakan. Daftar kuisisioner dalam dilihat pada bagian lampiran 1. Dalam hal pengukuran, peneliti menggunakan pengukuran sikap dengan skala likert. Menurut Riduwan skala likert digunakan untuk

mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok yang tentang kejadian atau gejala sosial yang sudah diterapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel. Dengan demikian, pengukuran dengan skala likert cocok digunakan pada kuisioner ini.

Skor pada masing-masing pilihan adalah sebagai berikut. Untuk pertanyaan yang bersifat positif, maka skor pada masing masing jawaban adalah : SS = 4; S = 3; TS = 2; STS = 1. Sedangkan pada pertanyaan yang bersifat negatif, maka skor pada masing-masing jawaban adalah kebalikan dari jawaban positif, yakni : SS = 1; S = 2; TS = 3; STS = 4

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi dengan mempelajari dokumen-dokumen untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara di mana peneliti kuantitatif dapat memvisualisasikan perspektif subjek melalui materi tertulis atau dokumen lain yang dihasilkan langsung oleh orang-orang yang terlibat. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan

gambar/foto ketika observasi, dan penyebaran kuesioner ke audiens.(Mathematics, 2016)

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan jenis statistika yang menggambarkan, menunjukkan, sekaligus meringkas kumpulan data. Berikut penjelasan statistik deskriptif yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

a) Mean (Rata-Rata)

Menurut Ghazali mean dapat diartikan sebagai satu angka yang mewakili keseluruhan dataset. Nilai rata-rata tersebut didapatkan dari hasil penjumlahan seluruh nilai yang ada dari masing-masing data, kemudian dibagi dengan banyaknya data yang ada itu. Mean dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n}$$

Dimana n adalah jumlah data

b) Median

Menurut Anas Sudijono Yang dimaksud dengan Pertengahan atau Median ialah suatu nilai atau suatu angka yang membagi suatu distribusi data ke dalam dua bagian yang sama besar. Dengan kata lain, Nilai Rata-rata Pertengahan atau Median adalah nilai atau angka yang di atas nilai atau angka tersebut terdapat $1/2N$ dan di

bawahnya juga terdapat $1/2N$. Itulah sebabnya Nilai Rata-rata ini dikenal sebagai Nilai Pertengahan atau Nilai Posisi Tengah, yaitu nilai yang menunjukkan pertengahan dari suatu distribusi data.

$$Me = \frac{\left(x_{\frac{n}{2}} + x_{\left(\frac{n}{2}+1\right)}\right)}{2}$$

Dengan :

X adalah datum ke-

N adalah jumlah seluruh frekuensi

c) Modus

Menurut sugiarto dkk modus adalah nilai yang mempunyai frekuensi terbesar dalam suatu kumpulan data. Modus berguna untuk mengetahui tingkat keseringan terjadinya peristiwa. Modus dapat digunakan untuk semua skala pengukuran data mulai dari nominal hingga rasio. Modus dapat dicari dengan rumus berikut.

$$M_o = L_o + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2}\right) c$$

Keterangan :

L_o : tepi bawah kelas modus

D_1 : selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi sebelum kelas modus

D_2 : selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi sesudah kelas modus

C : panjang interval kelas

d) Standar Deviasi

Menurut Ghozali standar deviasi atau simpangan baku merupakan ukuran penyebaran yang paling baik, karena menggambarkan besarnya penyebaran tiap-tiap unit observasi. Rumus yang dapat digunakan dalam menghitung standar deviasi adalah.

$$S = \sqrt{S^2}$$

Dengan S : varians atau ragam

Untuk menentukan ukuran tinggi, sedang, dan rendah (TSR) ditentukan dengan rumus:

$$\text{Ukuran tinggi} = M + 1SD$$

$$\text{Ukuran sedang} = M - 1SD \text{ sampai } M + 1SD$$

$$\text{Ukura rendah} = M - 1SD$$

e) Varian

Dalam teori probabilitas dan statiska varians (dari bahasa inggris: variance) atau ragam suatu peubah acak (distribusi probabilitas) adalah ukuran seberapa jauh sebuah kumpulan bilangan tersebar. Varian pada data tunggal dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$V = S^2 = \sum \frac{(xi - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan

xi : data ke-i

$\bar{x}$: rata-rata

n : jumlah data

f) Range (Jangkauan)

Range adalah perbedaan antara nilai maksimum dan minimum dalam sekumpulan data. Range akan memberikan informasi tentang rentang variasi data.

Perhitungan statistik di atas akan menggunakan aplikasi SPSS versi 16 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pada bagian *variabel view* bagian nama akan diisi dengan nama variabel.
- b. Salin data yang dimiliki ke dalam *data view*.
- c. Klik *analyze*, lalu klik deskriptif statistik dan frekuensi
- d. Jika sudah muncul tabel, pindahkan variabel pada kolom variabel
- e. Klik statistik, kemudian beri ceklis pada statistik yang ingin dihitung (mean, median, modus, standar defiasi, range) lalu klik *continue*.
- f. Pada bagian *charts*, pilih histogram lalu *continue*.
- g. Terakhir klik ok

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah

instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat. Suatu data dikatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Dan jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ itu menandakan suatu data tidak valid. Validitas menurut Sukardi adalah suatu derajat yang menunjukkan dimana sebuah tes mengukur apa yang akan diukur. Sementara menurut Saifuddin Azwar validitas adalah sejauh mana akurasi pada suatu tes/skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Cara menghitung validitas instrument dengan menggunakan IBM SPSS versi 25.

- 1) Masukkan data yang akan diuji ke dalam SPSS.
- 2) Pilih menu *analyze*.
- 3) Selanjutnya klik *correlate* kemudian bivariate.
- 4) Masukkan variabel yang ingin diuji ke kotak variabel, lalu pilih ok.
- 5) Hasil dapat dilihat pada bagian tabel correlation

b. Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah sebuah alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten), meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan dan tempat yang berbeda. Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi disebut alat ukur yang reliable. Menurut Azwar Reliabilitas adalah sejauh mana hasil dari pengukuran yang

mempunyai keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil ukur yang bisa dipercaya jika dalam beberapa kali pengukuran pada kelompok subjek yang sama, didapatkan dengan hasil yang relatif sama.

Berikut adalah langkah-langkah umum untuk mengukur reliabilitas kuesioner menggunakan koefisien *alpha Cronbach* dengan SPSS:

- 1) Masukkan data kuesioner ke dalam SPSS.
- 2) Pilih menu *Analyze*.
- 3) Pilih *scale* dan kemudian *Reliability Analysis*.
- 4) Masukkan variabel yang valid ke dalam kotak dialog *reliability analysis*
- 5) Kemudian klik *continue*, lalu ok.

c. Uji Normalitas

Menurut Ghozali uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Karena jumlah sampel yang diteliti lebih dari 40, maka akan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* karena memiliki kecenderungan untuk menghasilkan p-value yang lebih konservatif

Langkah-langkah uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data yang akan analisis di SPSS.
- 2) Pastikan untuk mencari nilai residual terlebih dahulu.
- 3) Pilih menu *Analyze*, lalu pilih *Nonparametric Tests* dan kemudian *Legacy Dialogs*. Terakhir pilih 1-Sample K-S..."
- 4) Pilih variabel yang sesuai dari daftar variabel yang tersedia dan pindahkan ke dalam kotak yang sesuai di bagian "Test Variable".
- 5) Klik ok

d. **Uji Linearitas**

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Langkah-langkah uji linearitas menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke dalam SPSS

- 2) Pilih menu *Analyze*, lalu pilih *compare means* dan klik *mean*
- 3) Pilih variabel yang sesuai dari daftar variabel yang tersedia dan pindahkan ke dalam kotak yang sesuai di bagian "Test Variabel".
- 4) Pada bagian option ceklis *test of linearity* lalu ok.

e. Uji Hipotesis

Menurut Soesilo sebagai berikut: Hipotesis dinyatakan dalam kalimat pernyataan (declarative statement), bukan kalimat tanya. Pernyataan tersebut sebagai pandangan peneliti berdasar hasil kajian teori yang digunakan. Peneliti harus konsisten (tidak berubah-ubah) mengenai isi hipotesisnya. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan kajian yang mendalam tentang teori yang digunakan dalam menyusun hipotesisnya.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan uji regresi linear sederhana dalam membuktikan hipotesisnya. Langkah-langkah uji regresi linear sederhana dengan SPSS adalah sebagai berikut :

- 1) Masukkan data ke dalam SPSS
- 2) Pada bagian variabel view, kolom nama diganti menjadi variabel x dan y. Sedangkan pada kolom label diisi dengan nama variabel.
- 3) Kembali ke data view, pilih *analyze > regression >*

linear

- 4) Pilih variabel yang sesuai dari daftar variabel yang tersedia dan pindahkan ke dalam kotak yang sesuai di bagian "Test Variabel".
- 5) Pilih ok

Selain itu peneliti juga melakukan uji korelasi guna mengetahui bentuk korelasi yang antara pemberian hukuman (variabel x) terhadap kedisiplinan santri (variabel y).

Uji korelasi menggunakan SPSS dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Masukkan data ke dalam SPSS
- 2) Pada bagian variabel view, kolom nama diganti menjadi variabel x dan y. Sedangkan pada kolom label diisi dengan nama variabel.
- 3) Kembali ke data view. Pilih *analyze > correlate > bivariate*
- 4) Masukkan semua variabel ke kolom variables dan pastikan centang person pada bagian *correlation coefficient*
- 5) Pilih ok